

ABSTRAK

Mabrurah, 2022, *Efektivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Dengan Menggunakan Metode Ceramah Di kelas VI MI Nurul Jihad Sana Laok Waru Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Metode Ceramah, SBdP.*

Metode ceramah merupakan teknik penyajian yang diberikan guru atau pendidik kepada peserta didik secara lisan. Sehingga peserta didik bisa memperhatikan, mendengarkan, dan mencatat suatu materi yang telah disampaikan guru atau pendidik. Adapun penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yang menjadi pembahasan pokok sebagai berikut: pertama, Bagaimana penerapan metode ceramah pada mata pelajaran SBdP di kelas VI MI Nurul Jihad desa Sana Laok Waru Pamekasan. Kedua, Bagaimana gambaran efektivitas penerapan metode ceramah pada mata pelajaran SBdP di kelas VI MI Nurul Jihad Desa Sana Laok Waru Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Penerapan metode ceramah yaitu terdapat beberapa langkah yang pertama ada tahap persiapan yaitu dimana mempersiapkan alat tulis, mempersiapkan kehadiran siswa yang kedua tahap pelaksanaan yaitu pembukaan di isi dengan do'a, penyampaian materi dan penutup, dan untuk meminimalisir kejenuhan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah guru memberikan *ice breaking* diawal dan disela-sela proses pembelajaran. *Kedua*, dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya dengan menggunakan metode ceramah membuat siswa tidak aktif serta kurangnya pemahaman siswa terhadap materi sehingga metode ceramah pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya kurang efektif karena kurangnya fasilitas yang memadai untuk itu diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meminimalisir dalam penggunaan fasilitas untuk proses pembelajaran seni budaya dan prakarya.